

Rancang Bangun Aplikasi Desktop Dalam Mendukung Produktivitas Penjualan Pada UMKM Mommy Yola Kitchen**Wiwi Verina¹, Ok Muhammad Ihsan², Elisa Haddina³, Firman Sayhputra⁴, Ermayanti Astuti⁵**¹²Informatika, Univeristas Potensi Utama³PJKR, Stok Binaguna⁴AMIK, Polibisnis Perdagangan⁵STIKES Mitra SejatiEmail: ¹ wiwiverina.azzahra@gmail.com, ² okm.ihsan@gmail.com, ³ elisahaddina385@gmail.com,⁴ 24firman@gmail.com, ⁵ ermaemma0216@gmail.com**Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan usaha yang dijalankan perorangan atau individu, rumah tangga atau badan usaha skala kecil. Beberapa tahun belakangan ini UMKM memberikan dampak pertumbuhan yang positif dan signifikan, sehingga masyarakat luas menganggap UMKM sebagai penyelamat krisis ekonomi yang ada di Indonesia. Usaha Kuliner "Mommy Yola Kitchen" merupakan sebuah usaha mikro yang didirikan oleh Ibu Lismawarty pada tahun 2020 pada masa pandemi Covid-19. Usaha ini didirikan atas ide dari teman beliau untuk mendapatkan pendapatan selama masa WFH/lockdown. Mommy Yola Kitchen bergerak dibidang kuliner yaitu makanan seperti kue-kue dan makanan utama seperti olahan nasi, puding dan sebagainya. sistem penjualan yang dilakukan masih jauh dari perkembangan teknologi, dimana belum adanya data penjualan yang terstruktur sehingga pelaku usaha tidak dapat untuk mengetahui hasil pendapatan dari penjualan baik per hari maupun per bulan. Pengelolaan yang kurang efisien dapat menghambat perkembangan usaha tersebut. meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, tim pengabdian masyarakat mengembangkan sebuah aplikasi desktop yang dapat memudahkan pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, memonitor stok bahan baku, dan menghasilkan laporan penjualan secara otomatis.

Kata Kunci: UMKM, Penjualan, Aplikasi Desktop

Abstract

UMKM are business activities run by individuals or small-scale household or business entities. In recent years, MSMEs have had a positive and significant impact on growth, leading the wider community to regard them as the savior of the economic crisis in Indonesia. "Mommy Yola Kitchen" is a micro business founded by Mrs. Lismawarty in 2020 during the Covid-19 pandemic. This business was established based on an idea from her friend to earn income during the Work From Home (WFH)/lockdown period. Mommy Yola Kitchen operates in the culinary field, offering products such as cakes and main dishes like rice-based dishes, puddings, and more. The sales system is still far from technological advancement, as there is no structured sales data to allow the business owner to track daily or monthly revenue. Inefficient management can hinder the development of the business. To increase productivity and operational efficiency, the community service team developed a desktop application to help UMKM owners record transactions, monitor raw material stock, and automatically generate sales reports.

Keywords: *UMKM, Seller, Application Desktop***1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan usaha yang dijalankan perorangan atau individu, rumah tangga atau badan usaha skala kecil. Beberapa tahun belakangan ini UMKM memberikan dampak pertumbuhan yang positif dan signifikan, sehingga masyarakat luas menganggap UMKM sebagai penyelamat krisis ekonomi yang ada di Indonesia (Sudartono, 2022).

UMKM juga sangat berperan dalam hal penambahan lapangan pekerjaan karena UMKM ini dapat dilakukan oleh siapa saja yang ingin membangun usaha tanpa ada kriteria usia. Salah satu UMKM

yang sangat populer saat ini adalah Usaha Kuliner karena produk kuliner merupakan kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi setiap harinya, sehingga selalu ada permintaan pada pelaku usaha kuliner (Rahma, 2023).

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat mendukung keberhasilan dari pelaku usaha UMKM. Peran teknologi yang sangat berperan penting adalah Smartphone dan Internet sebagai media promosi agar usaha tersebut dapat menjangkau lebih luas yaitu dengan menggunakan social media seperti Facebook, Instagram, WhatApps, Tokopedia dan Aplikasi E-Commere lainnya(Astuti, 2022).

Usaha Kuliner “Mommy Yola Kitchen” merupakan sebuah usaha mikro yang didirikan oleh Ibu Lismawarty pada tahun 2020 pada masa pandemi Covid-19. Usaha ini didirikan atas ide dari teman beliau untuk mendapatkan pendapatan selama masa WFH/lockdown. Mommy Yola Kitchen bergerak dibidang kuliner yaitu makanan seperti kue-kue dan makanan utama seperti olahan nasi, puding dan sebagainya. Selama usaha ini berjalan, beliau selalu memposting foto produknya di sosial media sebagai media promosi dan mendapat respon yang baik dari pelanggannya. Dalam sehari beliau dapat mengumpulkan pendapatan sebanyak ratusan ribu hingga jutaan rupiah.

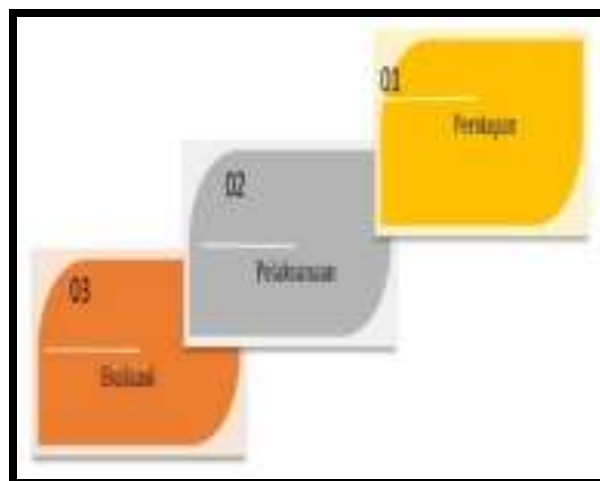
Sistem promosi yang digunakan selama ini adalah melalui social media seperti Facebook, WhatApps dan Instagram. Proses penjualan yang dilakukan dengan memposting Photo Produk makanan, kemudian apabila ada pelanggan yang ingin memesan makanan maka pihak pelaku usaha menyiapkan orderan tersebut dan diantar menggunakan kurir ke lokasi pelanggan.

Hasil dari observasi kegiatan ini adalah sistem penjualan yang dilakukan masih jauh dari perkembangan teknologi, dimana belum adanya data penjualan yang terstruktur sehingga pelaku usaha tidak dapat untuk mengetahui hasil pendapatan dari penjualan baik per hari maupun per bulan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka kami selaku pengabdian ingin memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi dalam meningkatkan produktivitas penjualan yaitu dengan membangun aplikasi berbasis desktop. Selanjutnya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan outcome dari matakuliah Sistem Basis Data dimana kegiatan ini adalah kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Rumah Mommy Yola sebagai pelaku UMKM dimana kegiatan ini dihadiri oleh owner dan anggota UMKM tersebut. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut penjelasan dari tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Tahapan Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk memastikan seluruh komponen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan workshop telah siap, baik dari segi materi, perangkat, maupun peserta. Kegiatan pada tahap ini meliputi Melakukan survei singkat atau wawancara kepada pelaku UMKM pada Mommy Yola Kitchen untuk mengetahui permasalahan dalam proses penjualan. Membuat materi pelatihan yang sesuai, seperti pengenalan aplikasi desktop, fitur-fitur utama, dan cara penggunaannya. Menyusun aplikasi desktop yang akan digunakan dalam workshop. Menyediakan peralatan (laptop, proyektor, modul pelatihan, installer aplikasi, dan jaringan internet bila dibutuhkan). Menentukan waktu, tempat, dan jumlah peserta yang akan ikut dalam kegiatan workshop.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan workshop, di mana peserta diberikan pelatihan secara langsung mengenai penggunaan aplikasi desktop yang telah dirancang. Menjelaskan tujuan workshop, pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan penjualan UMKM. Menunjukkan cara kerja aplikasi desktop, fitur-fitur utama, dan manfaatnya dalam bisnis sehari-hari. Software yang digunakan adalah Visual Studio 2010, dimana pemateri akan mengenalkan tools yang ada pada software tersebut. Melakukan praktek seperti Input data produk, Simulasi transaksi penjualan dan cara penggunaan laporan penjualan. Memberikan ruang kepada peserta untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan kendala penggunaan.

3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas workshop, pemahaman peserta, dan kebermanfaatan aplikasi dalam mendukung kegiatan usaha mereka. Mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, dan masukan dari peserta terhadap aplikasi maupun proses pelatihan yaitu menggunakan Kuisioner. Menggali feedback langsung dari peserta untuk mengetahui apakah aplikasi membantu proses usaha mereka. Mengumpulkan foto/video kegiatan, testimoni peserta, serta hasil implementasi awal. Memberikan pendampingan atau kontak untuk konsultasi lanjutan apabila peserta mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Workshop ini dilakukan dengan cara tatap muka yaitu antara Pemateri dan Tim Mommy Yola Chicken. Pada tahap awal tim melakukan perkenalan dengan peserta. Selanjutnya menampilkan materi persentasi yang akan disampaikan pemateri. Adapun materi yang disampaikan adalah Pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis Desktop yang dibangun dengan Software Visual Studio 2010 dan SQL Server sebagai database untuk penyimpanan data. Berikut jenis pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada peserta.

1. Pelatihan Dasar Visual Studio 2010

Memberikan pemahaman dasar tentang antarmuka Visual Studio 2010, termasuk panel utama, menu, dan fitur-fitur penting yang sering digunakan dalam pengembangan aplikasi desktop.

2. Mengenal Proyek di Visual Studio 2010

Mengajarkan cara membuka, mengedit, dan menjalankan proyek di Visual Studio 2010, serta penjelasan tentang struktur folder dalam proyek aplikasi desktop.

3. Perancangan Database SQL Server

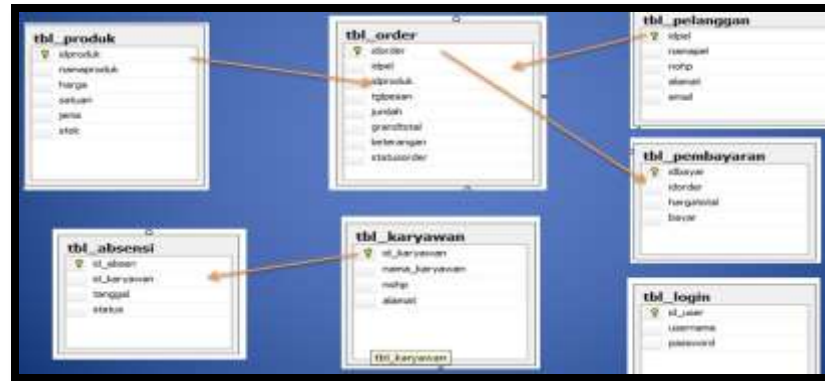
Pada software SQL Server ini pemateri akan memberikan pelatihan untuk menginputkan data barang yang ada di UMKM Mommy Yola Kitchen. Adapun daftar produk UMKM Yola Kitchen yaitu Kategori Kue Basah yaitu Kue Lapis, Kue Sus, Kue Mangkok, Kue Cubit, Klepon, Risol dan Aneka Nasi Kotak, Nasi Tumpeng, Ayam Penyet dan lain-lainnya.





Gambar 2. Daftar Produk

Dari daftar produk tersebut kita dapat membuat table-table dalam database untuk memasukkan data tersebut. Berikut relasi antar table dalam perancangan aplikasi ini.



Gambar 3. Relasi table database

- a. Table Produk : Daftar produk-produk yang dijual di UMKM Yola Kitchen.
 - b. Table Pelanggan : Menampung data pelanggan yang memesan produk di UMKM Yola Kitchen.
 - c. Table Order : table yang berisi pesanan yang merujuk data pelanggan dan produk, pada table ini berisi id pelanggan, kode produk, tanggal pesanan, jumlah order dan grandtotal.
 - d. Table Pembayaran : merupakan table untuk admin untuk memasukkan nominal bayar yang dikirim ke pelanggan. Fungsi dari table ini berhubungan dengan table order mengenai status order yang akan terupdate jika data sudah diinput ke table ini.
 - e. Table Karyawan : berisi data karyawan yang meliputi nama, no hp dan alamat.
 - f. Table Absensi : berikan data absensi untuk setiap kehadiran karyawan.
 - g. Table Login : berisikan hak akses untuk karyawan dan admin.
1. Tampilan Desain User Interface
 Pada aplikasi berbasis desktop ini terdiri dari 4 Form dimana terdiri dari form produk yang berfungsi untuk menginput data produk, form pesanan yang berfungsi untuk menampung data pesanan, form pembayaran untuk mengetahui jumlah bayar berdasarkan form pesanan dan terakhir adalah form data karyawan.

Dengan adanya aplikasi ini akan membantu pihak UMKM dalam hal untuk meningkatkan produktivitas dan juga mendukung perkembangan teknologi. Dibawah ini adalah hasil penilaian dari Kuisioner yang disebar pada saat pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pelatihan

No	Aspek Penilaian	Skor Nilai
1.	Kepuasan peserta dalam mengikuti Pelatihan.	88,9%
2.	Penyampaian pemateri yang cukup jelas baik secara teori maupun praktek.	90%
3.	Peserta kegiatan dapat mempraktekkan penggunaan Software Berbasis Desktop VB 2010	78,5%
4.	Kegiatan pelatihan dapat membantu permasalahan yang dimiliki peserta	90%
5.	Fasilitas pelatihan memadai	86%

Interval penilaian kepuasan adalah sebagai berikut :

- 80% - 100% : Sangat Puas
- 60% - 79,9% : Puas
- 40% - 59,9% : Cukup Puas
- 20% - 39,90% : Kurang Puas
- 0% - 19,9% : Tidak Puas



Gambar 7. Suasana Pelaksanaan Pelatihan

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan workshop rancang bangun aplikasi desktop bagi UMKM Mommy Yola Kitchen telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta.
2. Aplikasi yang diperkenalkan berhasil membantu pelaku UMKM dalam mengelola proses penjualan secara lebih praktis, efisien, dan terstruktur.
3. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi dalam operasional usaha, serta keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi penjualan sederhana berbasis desktop.
4. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dan siap untuk menerapkan teknologi dalam kegiatan usaha mereka sehari-hari.

2. SARAN

1. Workshop sejenis sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar UMKM dapat terus mengembangkan keterampilan digital mereka.

2. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi desktop, seperti penambahan fitur laporan otomatis berbasis grafik atau integrasi dengan sistem pembayaran digital.
3. Diperlukan pendampingan teknis pasca workshop bagi peserta yang ingin menerapkan aplikasi ini secara penuh di usahanya.
4. Pelaksanaan workshop berikutnya dapat melibatkan UMKM lain di wilayah sekitar agar manfaatnya lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., ... & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan UMKM Di Era Digital.
- [2] Rachma, S. A., & Kristiana, N. (2023). PERANCANGAN E-BOOK COPYWRITING UMKM KULINER STUDI KASUS WAWA FOOD AND COOKIES. *Desgrafia*, 1(2), 49-61.
- [3] Astuti, A. B., & Setyasmara, N. (2022). RANCANG BANGUN APLIKASI FOOD COSTING BERBASIS MOBILE APPS. *JoMMiT: Jurnal Multi Media dan IT*, 6(2), 29-37.
- [4] Hasanah, N., & Triandi, B. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi UMKM Di Tebing Tinggi Berbasis Web. *Information Technology and Cyber Crime (ITCC)*, 1(1), 11-20.
- [5] Setiawan, R., & Nugroho, W. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Android. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(2), 329-340.
- [6] Haerani, R. (2022). RANCANG BANGUN APLIKASI PEMESANAN MENU KULINER BERBASIS ANDROID. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 70-76.
- [7] Suarantalla, R., Nugroho, F. A., & Hermanto, K. (2020). RANCANG BANGUN APLIKASI PEMESANAN MAKANAN BERBASIS ANDROID PADA RUMAH MAKAN "BENGAWAN TEPI SAWAH". *Hexagon*, 1(2), 42-51.
- [8] Indra, H., Adha, A. C., Yuliana, D., Syafrizal, A., & Sabri, K. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1397-1403.
- [9] Yunita, H. D., Zuhri, K., & Yuniarthe, Y. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Produk Unggulan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Kabupaten Pringsewu Lampung. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 7(2), 156-166.